

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dengan harapan bisa menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan paparan data di lapangan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru dilaksanakan dengan berpedoman pada komponen sekolah ramah anak . Diawali dengan pembentukan tim sekolah ramah anak dan tim pencegahan kekerasan anak bersama guru Bimbingan dan Konseling , setelahnya pendeklerasian sekolah ramah anak, pemenuhan sarana dan prasarana ramah anak, ikut serta dalam pelatihan hak anak (konvensi hak anak), dan juga penyusunan pembelajaran yang ramah anak.
2. Program-program yang dilaksanakan sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru ada 3 program yaitu Sosialisasi program sekolah ramah anak, Pemenuhan Sarana dan Prasarana Ramah Anak, dan pengaplikasian kegiatan-kegiatan penunjang Program sekolah ramah anak.
3. Faktor Pendukung dalam pengimplementasian program sekolah ramah anak sebagai upaya tindak kekerasan siswa di sekolah adalah

dukungan dari beberapa pihak seperti DP3A, Komite Sekolah dan juga Orang Tua siswa, selanjutnya sarana dan prasarana sekolah ramah anakyang cukup memadai, Sumber daya manusia yang terlatih dankomitmen dari seluruh warga sekolah dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak.

4. Faktor Penghambat dalam implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru adalah sumberdaya finansial atau kekurangan dana untuk memenuhi saran dan prasarana sekolah ramah anak dan juga untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Sekolah Ramah Anak. Dan juga Wabah Covid-19 yang membatasi aktivitas di lingkungan sekolah sehingga pelaksanaan program tidak dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran-Saran

Untuk semakin meninglat keefektifan upaya pencegahan tindak kekerasan siswa sesuai dengan Sekolah Ramah Anak yang bisa diterapkan di SMAN 2 Banjarbaru, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas-Dinas Terkait
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebgaai masukan bagi Dinas Pendidikan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarbaru dan Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengimplementasikan program sekolah ramah anak

di seluruh sekolah yang berada di Kota Banjarbaru dan Provinsi Kalimantan Selatan

- b. Bahwa implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa masih sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari pemerintah demi kelancaran program tersebut.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharap penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi dalam pengimplementasian program sekolah ramah anak
- b. Untuk kedepannya, demi mencegah tindak kekerasan siswa di sekolah, sekolah bisa mengimplementasikan program sekolah ramah anak dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Bagi Guru

- a. Diharakan dengan penelitian ini guru bisa mengevaluasi kegiatan mengajar yang ramah anak
- b. Guru lebih berinovasi lagi dalam proses pembelajaran
- c. Tetap menjaga intruksi yang baim dan ramah terhadap siswa

4. Bagi siswa

- a. Untuk mendapatkan hak-haknya sebagai anak di sekolah, kiranya siswa tidak melupakan tentang apa saja yang menjadi kewajibannya di sekolah

- b. Turut serta dalam menciptakan sekolah yang aman, nyaman dan terhindar dari tindak kekerasan dan diskriminasi lainnya
 - c. Siswa kiranya meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Kiranya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali penelitian tentang sekolah ramah anak
 - b. Dan peneliti selanjutnya dapat memberikan terobosan yang baru bagi berkembangnya program sekolah ramah anak.